

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran aransemen musik *combo* menggunakan model sinektik pada peserta didik kelas 10 SLB N - A Pajajaran Bandung yang berjumlah lima orang, secara umum peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model sinektik pada pembelajaran aransemen musik *combo* berjalan dengan baik dan maksimal
2. Peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik melalui model sinektik dalam membuat aransemen musik.
3. Peserta didik dapat mengaplikasikan ide dan gagasannya ke dalam sebuah aransemen musik.

Dalam melakukan penelitian tentang penerapan model sinektik pada pembelajaran aransemen musik *combo* ini, secara khusus peneliti melakukan tindakan secara langsung kepada subjek penelitian yaitu melakukan proses pembelajaran di depan kelas. Materi ajar yang peneliti sajikan tentang mengaransemen musik *combo* dan model yang digunakan adalah model sinektik.

Langkah-langkah pembelajaran yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pertama: deskripsi kondisi saat ini
- b. Tahap kedua: analogi langsung
- c. Tahap ketiga: analogi personal
- d. Tahap ke empat: analogi konflik
- e. Tahap kelima: analogi langsung
- f. Tahap ke enam: pengujian kembali tugas awal

Materi pembelajaran yang peneliti sajikan dalam penelitian ini adalah membuat aransemen musik lagu burung Kaka Tua menggunakan sinektik. Materi aransemen untuk setiap alat musiknya adalah sebagai berikut:

- A. Drum, menggunakan analogi langsung, yang dimainkan untuk menentukan ritmik atau irama pada lagu burung Kaka Tua.
- B. Gitar, menggunakan analogi personal, yang dimainkan untuk menentukan. accord dan kerangka harmoni lagu burung Kaka Tua
- C. *Keyboard*, menggunakan analogi konflik, yang berfungsi sebagai melodi pengganti vokal pada lagu burung Kaka Tua
- D. *Bass*, menggunakan analogi langsung, yang dimainkan untuk menentukan pondasi *acord utama dan ritmik dasar* pada lagu burung Kaka Tua.
- E. *Conga*, menggunakan analogi langsung yang dimainkan berfungsi sebagai pelengkap atau memberikan variasi ketukan atau irama pada lagu burung Kaka Tua.

Setelah membuat aransemen setiap alat musik, selanjutnya peneliti menggabungkan semua aransemen sesuai dengan alat musik peserta didik, peneliti dapat berkesimpulan penggabungan secara keseluruhan setiap alat musik berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Sesuai hasil penelitian, peneliti berkesimpulan penerapan model sinektik sangat baik pada pembelajaran aransemen musik *combo*, dikarenakan penerapan model sinektik dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam membuat aransemen. Peserta didik dapat membuat dan mengembangkan aransemen yang dimainkan pada alat musiknya dengan variatif, sesuai dengan fungsinya masing – masing.

### **1. Hasil Penggabungan aransemen musik**

Pada tahap penggabungan aransemen musik secara bersamaan, peneliti memandang hasil yang didapat sejak proses penelitian awal sampai dengan akhir sangat memuaskan, karena peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dan hasil yang diperoleh sangat memuaskan.

Hal ini membuktikan bahwa, apabila peserta didik diberikan ruang seluas – luasnya dalam mengembangkan dan menuangkan ide dan kreatifitasnya dalam membuat suatu aransemen musik, akan menghasilkan suatu karya musik yang lebih natural sesuai dengan kemampuan dan bakat para peserta didik itu sendiri.

## **B. Saran/ Rekomendasi**

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai penerapan model sinektik dalam pembelajaran aransemen musik *combo* pada peserta didik kelas sepuluh di SLB N – A Pajajaran Bandung, ternyata hasilnya sangat memuaskan. Semua peserta didik yang peneliti teliti sebagai subjek penelitian dapat menguasai dan terampil dalam memainkan alat musik dengan membentuk sebuah aransemen dalam membawakan lagu burung Kaka Tua. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti pada kesempatan ini ingin menyampaikan saran – saran kepada pihak – pihak terkait sebagai berikut:

### **1. Guru mata pelajaran seni musik**

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian terdahulu bahwa model sinektik dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran musik khususnya aransemen musik *combo*. Hasil pembelajaran tersebut sangat memuaskan, para peserta didik dapat menguasai dan memainkan alat musiknya dengan baik dalam bentuk aransemen pada sebuah lagu yang telah ditentukan. Berkaitan dengan hal tersebut kepada guru – guru seni musik tingkat SLTA khususnya guru mata pelajaran *combo* di SLB N – A Pajajaran Bandung. Disarankan untuk dapat mencoba menerapkan model sinektik ini dalam pembelajaran seni musik di dalam kelas.

### **2. Pihak Sekolah**

Lembaga sekolah hendaknya mampu membuka diri untuk menerima inovasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan prestasi sekolah. Untuk itu penerapan model sinektik ini dapat disosialisasikan dan di uji cobakan oleh guru–guru bidang studi lainnya karena model sinektik ini dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik sekaligus kreativitas gurunya dalam kegiatan belajar mengajar.

### **3. Peneliti lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian= acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lanjutan tentang model pembelajaran yang sama. Dengan demikian ilmu pengetahuan dapat berkembang, serta wawasan pengetahuan peneliti juga dapat meningkat.

Lutfi Nugraha, 2014

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK PADA PEMBELAJARAN ARANSEMEN MUSIK COMBO DI SLB N - A PAJAJARAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu